

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional, dan sosial.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai wadah dalam pembentukan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan itu sendiri, maka dari itu perlu diperhatikan dalam membuat konsep pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran. Proses pembelajaran pada

---

<sup>1</sup>Meity H Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* ( Jakarta Timur, Luxima Metro Media, 2014) Hal.9

dasarnya kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan muatan tujuan pendidikan.

Demi mencapai tujuan pendidikan, perlu banyaknya telaah tentang komponen-komponen pendidikan di dalamnya. Komponen itu sendiri berarti bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut yaitu seperti Peserta Didik, Pendidik, Metode Pendidikan, Isi Pendidikan / Materi Pendidikan, Lingkungan Pendidikan, Alat dan Fasilitas Pendidikan. Beberapa komponen tersebut sangat perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan utama pendidikan.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberlangsungannya kegiatan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan. Seringkali timbul permasalahan dalam proses pembelajaran maka permasalahan tersebut bermula adanya kesalahan dalam interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Masalah interaksi belajar mengajar merupakan masalah yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor yang saling terkait satu sama lain. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi proses dan hasil interaksi belajar mengajar; terdapat dua faktor yang sangat menentukan, yaitu faktor pendidik sebagai

subjek pembelajaran dan faktor peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Tanpa ada faktor pendidik dan peserta didik dengan berbagai potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki, tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dikelas atau ditempat lain dapat berlangsung dengan baik. Namun, pengaruh berbagai faktor lain tidak boleh diabaikan, misalnya faktor media dan instrumen pembelajaran, fasilitas belajar, infrastruktur sekolah, fasilitas laboratorium, manajemen sekolah, sistem pembelajaran dan evaluasi, kurikulum, metode dan strategi pembelajaran dan sebagainya. Kesemua faktor-faktor diluar faktor pendidik dan peserta didik tersebut berkontribusi berarti dalam meningkatkan kualitas dan hasil interaksi belajar mengajar dikelas.

SDN Cibatok 06 adalah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menciptakan kualitas siswa yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Cibatok 06 tidak berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain. Di SDN Cibatok 06 kelas III terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas III.A dan kelas III.B dengan jumlah siswa yang sama dalam setiap kelasnya, yaitu 24 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III.A yaitu ibu Winda Cahaya Sari pada tanggal 22 Januari 2017. Peneliti menemukan permasalahan terkait hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Menurut guru kelas III.A siswa kurang tertarik

pada mata pelajaran Matematika, karena materi yang sulit dan kurangnya media pembelajaran. Itu terlihat pada saat guru menjelaskan pelajaran masih ada siswa yang mengobrol, bercanda, bahkan melamun. Sikap siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran Matematika membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih dibawah KKM yaitu 65.

Permasalahan yang terdapat di SDN Cibatok 06 khususnya di kelas III.A bukan hanya terdapat pada siswanya saja, tetapi pada gurunya juga. Guru kelas III.A dalam menyampaikan materi pelajaran matematika yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga membuat siswa merasa bosan ketika di dalam kelas dan membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika. Selain itu kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran. Hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM pada mata pelajaran Matematika dapat ditingkatkan dengan cara guru harus menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dalam hal ini dibutuhkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul “ Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Cibatok 06 Kecamatan Cibungbulang ”.Untuk memenuhi tugas akhir.

**B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya keterampilan dalam memberikan penjelasan.
2. Terhambatnya proses pembelajaran disebabkan peserta didik kurang mampu memahami pelajaran.
3. Tingkat hasil belajar peserta didik dibawah KKM.
4. Daya tanggap siswa tergolong rendah.
5. Kreativitas guru yang kurang dalam menyampaikan materi pelajaran.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika di SDN Cibatok 06 Kecamatan Cibungbulang.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang menjadi fokus perbaikan adalah:  
"Apakah terdapat Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Cibatok 06 ?"

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan hasil

belajar matematika siswa kelas III SDN Cibatok 06 kecamatan Cibungbulang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Siswa**

Manfaat yang akan dirasakan oleh siswa yaitu berupa adanya ketertarikan mengikuti pelajaran Matematika karena kreativitas guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan kreativitas guru yang bersifat konkret siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan bilangan pecahan yang merupakan salah satu indikator meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Matematika.

#### **b. Manfaat Bagi Guru**

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam mengetahui kemampuannya melaksanakan pembelajaran Matematika dengan kreativitas yang dia miliki

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah guna meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika.

#### **d. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif dan mampu dijadikan referensi untuk pengembangan penulis berikutnya. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru untuk mengembangkan kreativitasnya.